

## ABSTRAKSI

**Muhammad Reza Wardani**, 2018, NIT: 50134882 N, “*Manajemen Penanganan Muatan Refrigerated Cargo Container Di MV San Pedro Bridge*”, skripsi Program Studi Nautika, Program Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Capt. Agus Hadi P, M.Mar, Pembimbing II: Ir. Fitri Kensiwi, M.Pd.

MV San Pedro Bridge adalah kapal milik di perusahaan Bernhard Schulte Shipmanagement berjenis kargo kontainer yang dapat mengantarkan *refrigerated cargo container* atau bisa disebut juga *reefer container*. *Reefer container* adalah jenis kontainer khusus yang digunakan untuk mengantarkan muatan dingin dan atau muatan beku yang sensitif terhadap perubahan suhu. Jenis kontainer ini memiliki komponen elektronik dan sistem pendingin yang sangat bergantung pada daya listrik. Karena membutuhkan penanganan khusus, ini menjadikannya jenis kontainer dengan biaya jasa pengiriman yang berharga mahal diantara muatan peti kemas lainnya.

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Di dalam penelitian ini, penulis akan menjelaskan kendala yang dialami *reefer container* ketika dimuat di kapal yang dapat mengakibatkan muatan di dalam *reefer container* rusak atau membusuk. Berdasarkan kendala yang ada, penulis membuat penelitian ini dengan tujuan untuk mengkaji dan mengetahui persiapan-persiapan yang harus dilakukan pihak kapal sebelum *reefer container* dimuat di atas kapal dan proses penanganan dan perawatan *reefer container* di atas kapal MV San Pedro Bridge selama pelayaran agar terhindar dari *cargo claim*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis di kapal MV San Pedro Bridge pada tanggal 3 Februari 2016 sampai dengan 7 Desember 2016 dapat disimpulkan dalam penanganan muatan *reefer container* harus memperhatikan dua hal, yaitu 1) Penanganan muatan peti kemas sebelum dimuat di atas kapal dilaksanakan dengan prosedur yang telah ditentukan dalam Bernhard Schulte Shipmanagement (BSM) *Container Ship Manual* agar *reefer* bisa dimuat di atas kapal dengan aman dan sesuai. 2) Memastikan sumber listrik yang memadai, komunikasi dan kerjasama yang baik antara semua pihak (antar awak kapal, *charter*, dan pelabuhan) dan pengawasan rutin setiap hari untuk memeriksa *reefer container*.

**Kata kunci:** *reefer container*, suhu, *cargo claim*